BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Dunia usaha yang semakin berkembang sering dengan kemajuan zaman menurut para pelaku bisnis untuk selalu tanggap akan segalah perubahan yang terjadi. Kemajuan teknologi, metode dan informasi yang berhubungan dengan kondisi dalam suatu badan usaha sudah seharusnya menjadi bahan acuan bagi pihak manjemen perusahaan untuk menghasilkan kinerja yang lebih baik. Hal tersebut mengharuskan perusahaan membuat catatan, pembukuan dan laporan terhdap semua kegiatan usahanya agar usaha yang dijalankan dapat terlihat perkembangannya. Catatan, pembukuan dan laporan dibuat dalam suatu periode tertentu.

Laporan arus kas disusun untuk menunjukkan perubahan kas selama satu periode dan memberikan penjelasan tentang alasan perubahan tersebut dengan menunjukkan dari mana sumber penerimaan kas dan untuk apa penggunaannya. Laporan arus kas berguna sebagai dasar untuk menilai kemampuan perusahaan dalam menghasilkan kas dan yang setara dengan kas dan menilai kebutuhan perusahaan untuk menggunakan arus kas tersebut. Jadi, dengan demikian komponen utama laporan arus kas adalah sumber-sumber penerimaan kas dan penggunaan-penggunaan kas.

Tinggi rendahnya kas neto yang dihasilkan perusahaan dari aktivitas operasi menunjukan kemampuan perusahaan dari aktivitas operasi menunjukan kemampuan perusahaan tersebut dalam menghasilkan kas yang cukup dari operasinya untuk membayar kewajiban perusahaan tanpa membutuhkan sumber pendanaan yang lain. Laporan arus kas terdiri dari tiga aktivitas, yaitu aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Menurut Putriani et al., (2022) ketiga aktivitas laporan arus kas ini merupakan salah satu hal penting yang digunakan manajemen dalam menilai kinerja keuangan

suatu perusahaan, sedangkan untuk menilai kinerja keuangan perusahaan dalam menganalisis laporan arus kas sebagai berikut: Rasio Arus Kas Operasi , Rasio Cakupan Kas Terhadap Hutang Lancar , Rasio Cakupan Kas terhadap Hutang , Rasio Pengeluaran Modal , Rasio Cakupan Kas Terhadap Laba Bersih.

Koperasi Simpan Pinjam Swasti Sari adalah entitas ekonomi keuangan yang dibangun oleh anggotanya untuk meningkatkan kesejahteraan keluarga mereka sendiri dan masyarakat sekitar. Istilah "kredit" berasal dari kata *"Credere*" yang berarti kepercayaan, dan "SwastiSari" mengandung arti inti atau kebenaran dari ilmu pengetahuan. Oleh karena itu, Koperasi Simpan Pinjam Swasti Sari menggambarkan kebenaran ilmu pengetahuan tentang perkoperasian, mencakup pendidikan anggota, administrasi yang benar, dan informasi teknologi yang akurat.

Koperasi Simpan Pinjam SwastiSari Kupang memiliki dua jenis simpanan, yaitu Simpanan Saham dan Non Saham. Simpanan Saham memiliki tanggung jawab terhadap risiko organisasi, memberikan dividen, dan tidak dapat ditarik selama masih menjadi anggota. Sejak tahun 1990, koperasi telah menjadi anggota Daperma (Dana Perlindungan Masyarakat) dan anggota silang pinjam Daerah Pusat Meskipun lembaga keuangan seperti koperasi telah menyediakan pelayanan kredit yang baik dengan memperhatikan prinsip-prinsip pemberian kredit yang sehat, terkadang proses kredit tidak berjalan sesuai harapan.

Oleh karena itu berdasarkan analisis arus kas Kopdit Swastisari mengalami peningkatan piutang anggota dan simpanan anggota yang menunjukan kinerja yang tidak efisien yang disebabkan oleh kebutuhan anggota, peningkatan suku bunga simpanan dan perubahan kebijakan kredit.

Seiring perkembangan zaman, permasalahan selalu datang dan resiko ada di setiap keputusan yang di ambil untuk memajukan perusahaan, Perusahaan menentukan strategi untuk menghadapi tantangan dan persaingan yang cukup ketat.Tidak dapat dipungkiri bahwa menghasilkan keuntungan atau laba adalah salah satu tujuan perusahaan. Perkembangan usaha perusahaan dicerminkan dalam laporan keuangan yang dibuat oleh manajemen perusahaan, yang termasuk dalam komponen laporan keuangan adalah laporan posisi keuangan, laporan laba rugi, laporan perubahan modal, laporan arus kas dan catatan atas laporan keuangan.

Analisis arus kas merupakan analisis finansial yang sangat penting bagi seorang manajer keuangan suatu perusahaan disamping analisis finansial lainnya. Laporan arus kas memberikan informasi yang relevan tentang penerimaan dan pengeluaran kas suatu perusahaan pada periode waktu tertentu dengan mengklasifikasikan transaksi pada kegiatan operasi, investasi, dan pendanaan selama satu periode tertentu.

Tujuan dari penyajian laporan arus kas ini adalah memberikan informasi yang memungkinkan para pengguna laporan keuangan untuk menilai pengaruh aktivitas tersebut terhadap posisi keuangan perusahaan serta terhadap jumlah kas dan setara kas. Informasi ini dapat juga digunakan untuk mengevaluasi hubungan diantara ketiga aktivitas tersebut, yaitu akitivitas operasi, aktivitas investasi dan aktivitas pendanaan. Penilaian kinerja keuangan suatu perusahaan merupakan salah satu cara yang dapat dilakukan oleh manajemen agar dapat memenuhi kewajibannya terhadap para penyandang dana dan juga untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan perusahaan.

Penelitian terdahulu yang peneliti ambil adalah penelitian yang dilakukan oleh Lewa dan Tanusi (2021) menunjukan Kinerja keuangan Koperasi Pegawai Republik Indonesia Kabupaten Ende dinyatakan tidak baik, karena dari kedelapan rasio yang dianalisis, hanya dua rasio yaitu rasio cakupan kas terhadap bunga dan rasio arus kas bersih bebas yang berada di atas standar satu sedangkan enam rasio lainya yaitu rasio Arus kas operasi, rasio. cakupan arus dana, rasio total utang, rasio pengeluaran modal, rasio kecukupan arus kas dan rasio cakupan kas terhadap utang lancar berada di bawah standar satu.

Penelitian yang kedua dilakukan oleh Ibrahim ,Balele dan Penu (2023) menunjukkan bahwa laporan arus kas dan kinerja keuangan Koperasi Simpan Pinjam (KSP) Pintu Air Cabang Akarreso Makassar dinyatakan dalam keadaan sehat yang di tinjau dari penilaian *cash flow*, rasio likuiditas dan rasio profitabilitas dan juga memenuhi standar penilaian. Penilitan yang ketiga dilakukan oleh Inosensia dan Dekrita (2024) menunjukan hasil Rata - rata analisis kinerja keuangan KSP Kopdit Pintu Air berdasarkan rasio Arus Kas Operasi (AKO) dan Total Hutang (TH) masuk ke dalam kategori yang tidak baik, sedangkan dilihat berdasarkan

Rasio cakupan kas terhadap laba bersih (CKLB), dan Rasio pengeluaran modal (PM) , masuk kategori baik.

Berdasarkan uraian di atas dan melihat betapa pentingnya Laporan Arus Kas dalam Menilai Kinerja Keuangan maka penulis mencoba membahas dalam bentuk proposal dengan Judul "**Analisis Arus Kas Kopdit Swastisari Kupang Tahun 2020-2024**

1.2 MASALAH PENELITIAN

Berdasarkan Latar belakang masalah yang telah di uraikan maka masalah penelitian yang akan di bahas dalam penelitian ini adalah Analisis Arus Kas Kopdit Swastisari Kupang Tahun 2020-2024

1.3 PERSOALAN PENELITIAN

1. Bagaimana perkembangan arus kas Operasi dari tahun 2020 – 2024 ?
2. Bagaimana perkembangan arus kas Investasi dari tahun 2020 – 2024 ?
3. Bagaimana perkembangan arus kas pendanaan dari tahun 2020 – 2024 ?

1.4 TUJUAN DAN MANFAAT PENELITIAN

1. Tujuan penelitian

a. Untuk mengetahui perkembangan arus kas Operasi tahun 2020 - 2024
b. Untuk mengetahui perkembangan arus kas Investasi tahun 2020 - 2024
c. Untuk mengetahui perkembangan arus kas Pendanaan tahun 2020 - 2024

2. Manfaat penelitian

a. Manfaat Akademik

   Secara akademis diharapkan hasil penelitian ini dapat berguna sebagai bahan masukan atau referensi bagi peneliti lain yang akan melakukan penelitian selanjutnya dalam bidang yang sama untuk lembaga Universitas Kristen Artha Wacana Kupang.

b. Manfaat Teoritis

   Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi terhadap pengembangan ilmu pengetahuan, khususnya dalam bidang akuntansi dan *auditing* terkait dengan pemahaman mengenai analisis arus kas. Hasil

penelitian ini juga dapat menjadi referensi bagi peneliti selanjutnya yang ingin meniliti serupa dengan konteks koperasi atau lembaga keuangan lainnya.

c. Manfaat Praktis

a) Bagi manajemen Kopdit Swastisari

Peneliti dapat membantu pihak manajemen dalam mengidentifikasi analisis arus kas serta memberikan pemahaman yang lebih baik mengenai analisis arus kas pada Kopdit.

b) Bagi auditor internal dan eksternal

Temuan dari penelitian ini dapat digunakan untuk menilai efektivitas pengendalian internal, memberikan masukan untuk perbaikan operasional dan penghematan biaya serta mengevaluasi kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban keuangan.

c) Bagi badan pengatur atau pihak pengawas

Hasil penelitian ini bisa menjadi bahan evaluasi bagi lembaga pengawas koperasi untuk memastikan bahwa mereka memiliki likuiditas yg cukup untuk memenuhi kewajiban jangka pendek mereka serta pengawas dapat mencegah krisis keuangan yang lebih besar.

d) Bagi anggota koperasi

Penelitian ini dapat memberikan informasi penting mengenai integritas laporan keuangan kopersi, sehingga meningkatkan kepercayaan anggota terhadap pengelolaan keuangan kopersi.